

## Pelatihan Kegiatan Muhadatsah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen

**Teungku Mujiburrahman<sup>1\*</sup>, Safrizal<sup>2</sup>, Zulfahmi<sup>3</sup>, Murdani<sup>4</sup>, Nurbaiti<sup>5</sup>, dll**

<sup>1</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [mujiburrahman@iaialaziziyah.ac.id](mailto:mujiburrahman@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [safrizal@iaialaziziyah.ac.id](mailto:safrizal@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [zulfahmi@iaialaziziyah.ac.id](mailto:zulfahmi@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>4</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [murdani@iaialaziziyah.ac.id](mailto:murdani@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>5</sup> Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. [nurbeitiyess@gmail.com](mailto:nurbeitiyess@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 13-06-2022

**Diterima:** 30-06-2022

**Diterbitkan:** 30-06-2022

**Kata Kunci:**

*Pelatihan, Muhadatsah, Mabna Lughah.*

**Lisensi:**

cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pembuatan atau pengenalan keunikan kasab ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya dibidang mufradat. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada santriwati. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Pertama, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadatsah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadatsah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri mabna lughah Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga. Ketiga, Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta (santriwati) terkait materi kegiatan dan santriwati di mabna lughah tersebut mengharapkan ada kegiatan muhadatsah kembali terkait pembelajaran bahasa arab.

## PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Kegiatan Muhadasah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireue.”

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bin Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk. H. Hanafiah.

Pada tahun 1975 Dayah putri muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh, karena tempat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk.H. Jalaluddin, dayah putri muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. Metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan Islam.<sup>1</sup>

Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid Husin. Disebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik dayah putri muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di dayah putri muslimat.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi *Dayah Putri Muslimat pada tanggal 5 Desember 2021*

Pondok Pesantren Muslimat merencanakan atau menargetkan beberapa hal yang harus dicapai oleh santri sebagaimana yang terlampir dalam visi Pondok Pesantren Muslimat sebagai berikut: "Mewujudkan Siswa yang *Tafaqquf fi ad-Dīn*, Berprestasi dan Terampil".<sup>2</sup> Kegiatan pengabdian yang kami lakukan pada dayah ini dikarenakan memiliki keistimewaan dalam pandangan masyarakat setempat karena didirikan oleh ulama besar serta dikelola dengan manajemen yang baik dan professional. Beberapa alasan kenapa mahasiswa di Dayah Putri Muslimat diperkenalkan dengan keunikan kasab, diantaranya: Leigh (1987:30) keindahan, status sosial dan kebudayaan.<sup>3</sup>

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Kampong putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun. Didirikan pada tahun 1975, Pendiri Dayah Putri Muslimat adalah Al- Mukarram TGK. Hanafiah Bin

---

<sup>2</sup> Saidaturrahmah. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1-13.

<sup>3</sup> Leigh, Barbara. 1989. *Tangan-tangan Terampil*. Jakarta: Djembatan.

<sup>4</sup> sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>

Abbas yang terletak di Desa Mideun Jok. Beliau merupakan pimpinan Dayah MUDI Masjid Raya pada tahun 1935. Beliau terkenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan Dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tgk M. Shaleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat di pimpin oleh anak beliau yaitu Al- Mukarram Tgk. H. Jalaliddin Bin Tgk. H. Hanafiah.

Pada tahun 1975 Dayah Putri Muslimat di pindahkan ke desa kampong putoh karena tempat yang tidak mendukung santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk. H. Jalaliddin Dayah Putri Muslimat menggunakan metode pesantren salafiah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. Metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan islam.<sup>5</sup>

Pada tanggal 7 September 1961 Tgk. H. Jalaliddin telah membeli sebidang tanah dari Abd. Hamid Husin. Di sebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik Dayah Putri Muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu belajar di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di Dayah Putri Muslimat.

Dengan perkembangan dan bertambahnya ilmu pengetahuan Tgk. H. Ahmadallah mengambil alih pimpinan. Beliau meneruskan dayah dan pembangunan Dayah Putri Muslimat. Tgk. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi satu yayasan di bawah perlindungan Kementerian Hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut:

- a. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning.
- b. Pendidikan formal mencakup di dalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)
- c. Majelis Ta'lim.
- d. Usaha ekonomi produktif dayah.

Adapun letak geografis Dayah Putri Muslimat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sawah,
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan,
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk,

---

<sup>5</sup>Dokumentasi Dayah Putri Muslimat pada tanggal 5 Desember 2021

- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.<sup>6</sup>

### **Sejarah berdirinya Mabna Lughah**

Dayah Putri Muslimat Samalanga untuk mendirikan sebuah organisasi yang berorientasi pada pendidikan Islam (kemampuan kitab kuning) dan khususnya bahasa asing yaitu Arab dan Inggris. Disamping melengkapi keberadaan unit-unit yang sudah ada seperti Dayah Salafiah Murni, SMP dan SMA. Organisasi tersebut kemudian dikenal dengan *Mabna Lughah*. Dengan berdirinya *Mabna Lughah* dapat memberikan secerah harapan bagi santri dan guru yang berminat dalam bahasa asing (Arab dan Inggris) sudah dapat dipenuhi oleh *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga.

Dengan berkat restu Tgk. H. Ahmadallah selaku pimpinan Dayah Putri Muslimat maka akhirnya terbentuklah *Mabna Lughah* dengan para pengurusnya, diantaranya: Tgk. Dahliana, Tgk. Irhami, Tgk. Mukarramah, dan beberapa pengurus lainnya yang telah disepakati untuk memproses dan merekrut *mudabbirah*, *mudarrisah* dan santri *Mabna Lughah*.

Alhamdulillah pada tanggal 07 April 2017 *Mabna Lughah* resmi didirikan dengan jumlah santri keseluruhan 120 orang yang berpotensi tinggi baik dalam bidang pendidikan kedayahan dan bahasa khususnya. Kemudian pada tanggal 20 April 2018 santri *Mabna Lughah* dialokasikan ke dalam dua bahasa berdasarkan minat santri. Sehingga terciptalah *Mabna Lughah Arab* dan *Mabna Lughah Inggris*.<sup>7</sup>

### **Visi dan Misi Mabna Lughah**

*Mabna Lughah* memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- 1) Visi: “Mewujudkan santri yang berpotensi tinggi dalam bidang pendidikan, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta mahir berbahasa asing (Arab dan Inggris)”.
- 2) Misi:
  - a) Membina santri dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi Penulis di Dayah Putri Muslimat, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.

<sup>7</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

- b) Menciptakan lembaga sebagai media pengembangan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di lingkungan pesantren.
- c) Mencetak santri yang disiplin untuk menjadi insani yang lebih bertanggung jawab, berprestasi, unggul dan profesional.
- d) Memberikan pendidikan dan pengajaran tambahan dalam meningkatkan pemahaman santri memahami semua mata pelajaran, dan yang bersangkutan paut dengan pemahaman kebahasaan.
- e) Menciptakan hubungan yang harmonis baik secara vertikal maupun horizontal dengan menitik beratkan pada hubungan kekeluargaan dan keterbukaan.<sup>8</sup>

### **Struktur organisasi *Mabna Lughah* dan Aktivitas santri**

Setiap organisasi memiliki struktur tersendiri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sebagaimana layaknya sebuah organisasi, maka *Mabna Lughah* memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang demi kelancaran kegiatan organisasi yang telah di programkan, dan juga untuk menyiapkan rencana-rencana secara matang sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan

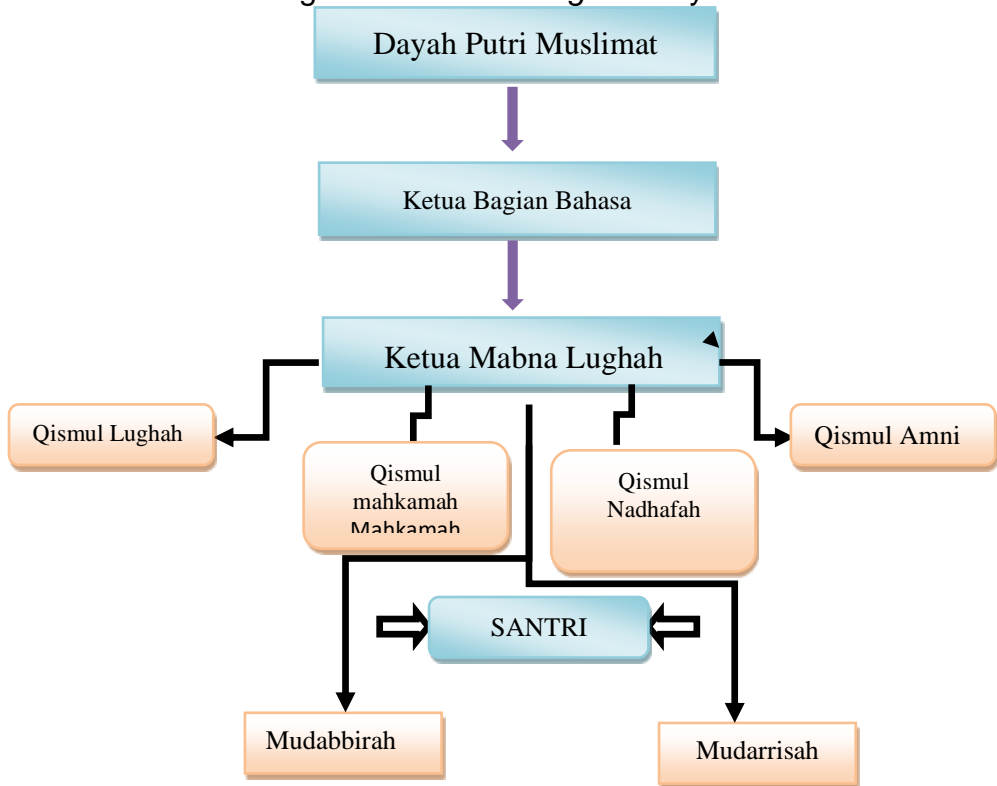
Dalam kegiatan sehari-hari, *Mabna Lughah* diasuh langsung oleh Tgk. Dahliana, selaku ketua yang dibantu oleh tggk. Irhami selaku wakil ketua, serta pengurus-pengurusnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

<sup>9</sup>Hasil Observasi penulis di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.

## Struktur Organisasi *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat



Aktivitas santri *Mabna Lughah* dalam sehari-hari beraneka ragam, tetapi dalam *Mabna Lughah* ditetapkan peraturan atau semacam jadwal untuk dapat ditaati oleh seluruh santri yang berada di *Mabna Lughah* tersebut. Jadwal tersebut dibuat untuk keseragaman santri di *Mabna Lughah* agar tidak terjadi cek-cek dan ketidakseragaman serta dengan memasukkan kegiatan-kegiatan yang menyangkut kebahasaan baik bahasa arab maupun bahasa inggris. Peraturan jadwal dibuat berdasarkan musyawarah ketua dengan segala pengurus untuk kemaslahatan dan kemajuan *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga

Tabel 4.1 : Agenda Singkat Kegiatan Santri<sup>10</sup>

No.	Waktu	Kegiatan
1.	04.30-06.15	Bangun Tidur, Shalat Tahajjud, Shalat, dan Shalat Subuh Berjamaah dilanjutkan dengan wirid
2.	06.15-07.15	Pengajian Al-Qur'an bersama tajwid
3.	07.15-07.30	Pemberian kosakata oleh penggerak bahasa
4.	07.30-08.40	Kegiatan pribadi: masak, mandi, makan, dsb.
5.	08.40-08.45	Pengulangan kosa kata
6.	09.00-11.00	Pengajian kitab kuning
7.	11.00-11.30	Penyetoran kosa kata
8.	11.30-12.30	<i>Qailulah</i>
9.	12.30-13.30	shalat zuhur berjamaah beserta wirid bersama
10.	14.00-16.00	Jam Belajar Sekolah
11.	16.00-17.00	Shalat Asar berjamaah beserta wirid bersama
12.	17.00-18.00	Jam Belajar Sekolah
13.	18.15-20.00	Membaca yasin yersama dan shalat magrib berjamaah beserta wirid bersama
14.	20.10-21.00	Shalat Insya berjamaah beserta wirid bersama
15.	21.00-23.00	Pengajian kitab kuning dan <i>muthala'ah</i>
16.	23.05-23.35	Proses Belajar Mengajar bahasa Arab dan Inggris
17.	23.35-04.30	Tidur Malam

Tabel 4:2: Agenda Mingguan Kegiatan Santri<sup>11</sup>

No.	Hari	Kegiatan
1.	Malam Jum'at	Muhadarah
2.	Hari Jum'at	Muhadasah

<sup>10</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.



3.	Malam Sabtu	Belajar bahasa Inggris bagi Mabna Lughah Arab dan belajar bahasa Arab bagi Mabna Lughah Inggris
4.	Hari Sabtu	Penulisan mahfuzah pada papan tulis dan penempelan mading
5.	Hari Selasa	Penghafalan Hadis dan testing kitab kuning
6.	Malam Kamis	Pengulangan mufradat dan penyeteroran mufradat mingguan

### Sarana dan prasarana

Hasil wawancara dari ketua *Mabna Lughah* dan juga dari hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa santri *Mabna Lughah* menggunakan sarana dan prasarana yang ada di Dayah. Dikarenakan *Mabna Lughah* bagian dari Dayah Putri Muslimat. Dan sarana dan prasarana tersebut cukup memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.<sup>12</sup>

Table 4:3 sarana dan prasana Dayah Putri Muslimat.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	32 Ruang
2	Kantor Pimpinan	1 Ruang
3	Asrama putri	12 Bangunan
4	Perpustakaan	3 Ruang
5	Laboratorium	2 Ruang
6	Masjid	1 Bangunan
7	Koperasi	2 Bangunan
8	Ruang Aula	1 Ruang
9	Sumur	7 Unit
10	Rumah Guru	7 Rumah
11	Komputer	5 Unit
12	Mesin penjahit	5 Mesin
13	Mesin Mengetik	2 Unit
14	Gudang	1 Ruang
15	Wc	14 Wc
16	Kantin	1 Unit
17	Kantor Guru	1Ruang

<sup>12</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

### **Data Santri *Mabna Lughah***

Data santri *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat pada tahun ajaran 2021/2022 adalah berjumlah 75 orang santri. Kesemua jumlah santri tersebut dialokasikan kedalam 5 kamar (*hujrah*), 4 *hujrah* untuk bahasa Arab dan 1 *hujrah* untuk bahasa Inggris. Santri *Mabna Arab* berjumlah 60 santri, sedangkan 25 santri.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4:4 Jumlah Santri *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat berdasarkan *hujrah*.

No.	<i>Hujrah</i>	Jumlah
1	I	13
2	II	13
3	III	19
4	IV	15
5	V	15

### **Data *Mudabbirah* dan *Mudarrisah***

*Mudabbirah* yang aktif di *Mabna Lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga. Hanya terdapat di *Mabna Lughah* II, IV, dan V yang berjumlah 2 *mudabbirah/hujrah*. Sedangkan untuk *mudarrisah* di rekrut dari *Mabna lughah* sendiri yang berpotensi di bidang bahasa dan pengetahuan agama (pengajian).<sup>13</sup>

Table 4.5 Data *Mudabbirah Mabna Lughah*

No.	<i>Mudabbirah</i>	<i>Hujrah</i>
1	Ukhti Nur Mukarramah	II
2	Ukhti Haifa	II
3	Ukhti Intan Asyura	IV
4	Ukhti Nurul Hidayati	IV
5	Ukhti Zaujatn Shalihah	V

---

<sup>13</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

Tabel 4.6 data *mudarrisah Mabna Lughah*.<sup>14</sup>

No.	<i>Mudarrisah</i>	Mata pelajaran
1	Ukhti Zaujatun shalihah	Imlak
2	Ukhti Nanda Ulyani	Kitabah
3	Ukhti Nuratul Ikramah	Nahu & Saraf
4	Ukhti zakiatul ulya	Kitabah
5	Ukhti Azlina	Writing
6	Ukhti Naura Fitri	Nahu & Saraf
7	Ukhti Nurdahri	Imlak
8	Ukhti Asyika	Reading
9	Ukhti Maryama Rusydi	gramer
10	Ukhti iin muthmainnah	Kitabah
11	Ukhti nurul fitriani	Imlak
12	Ukhti diva datul isma	Nahu & Saraf

Demikianlah table para staf pengajar di *Mabna Lughah* yang membantu santri untuk bisa berbahasa (Inggris dan Arab), sekaligus mereka juga ikut berpartisipasi dalam membantu para santri untuk meningkatkan prestasi mereka di bidang pendidikan islam.

### Seputar istilah *Muhadatsah*

Istilah *muhadatsah* merupakan *isim masdar mimie* berasal dari kata *haadatsa yuhaaditsu* dengan wazan *faa'ala yufaa 'ilu* yang berarti percakapan. *Muhadatsah* merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh sipembicara dalam intonasi komunikasinya.<sup>15</sup>

*Muhadatsah* dapat diartikan "percakapan atau pembicaraan".<sup>16</sup> Dengan belajar *muhadatsah* seseorang akan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. *Muhadatsah* dalam arti

<sup>14</sup>Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

<sup>15</sup>Ahmad Abdullah Basyir, *Mudzakarotu Ta'lim al-Kalam (al-Muhadatsah)*, (Saudi Arabiyah: Li-Daurat at-Tadribiyat al-Maksyafah, 1971), h.1.

<sup>16</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif , 1997), h. 242.

percakapan, secara bahasa mengandung arti “pembicaraan, seperti tanya jawab”. *Muhadatsah* dapat dikatakan juga dengan kalam yang berarti “mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu”.<sup>17</sup> *Muhadatsah* merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain.

### **Tujuan pembelajaran Muhadatsah**

Tujuan *muhadatsah* adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga seorang pembicara dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengaran dan pengetahuan prinsip yang mendasar terhadap situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan.

Dr. Muljanto Sumardi mengatakan bahwa: tujuan pengajaran bahasa Asing ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.<sup>18</sup>

Latihan-latihan yang diberikan untuk menguasai kemahiran berbicara adalah merupakan praktek dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Tanpa latihan-latihan secara intensif, sulit dicapai suatu penguasaan bahasa Arab secara sempurna. Salah satu kekurangan dan kelemahan sistem dalam metode lama pembelajaran bahasa di Indonesia, pada umumnya adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya secara lisan.<sup>19</sup>

### **Peranan Muhadatsah dalam Belajar Bahasa Arab**

*Muhadatsah* dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana

---

<sup>17</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 179.

<sup>18</sup>Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 56.

<sup>19</sup>Effendi Kholid, *Problematika Pengajaran Muhadatsah dan Solusinya Bagi Siswa Kelas III Jurusan Bahasa di MAN Tambak Beras Jombang*, (Skripsi tidak diterbitkan; UIN Sunan Kalijaga, 2006), h. 16.

seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.<sup>20</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa *muhadatsah* sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa secara aktif, dalam hal ini *muhadatsah* akan membantu tercapainya tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi, sedangkan belajar bahasa Arab secara pasif berarti ketika seseorang sedang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara bahasa Arab atau ketika seseorang sedang membaca teks yang berbahasa Arab. Belajar bahasa Arab secara pasif dituntut untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai salah satu alat untuk memahami buku-buku agama Islam di samping al-Quran dan Hadits.

### **Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran Muhadatsah**

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>21</sup>

### **Mufradat salah satu hal yang sangat penting dalam bermuhadatsah**

Tanpa mufradat kita tak akan bisa bermuhadatsah, sebab mufradat merupakan bagian terpenting yang menjadi dasar utama dalam mempelajari bahasa Arab. Penguasaan setiap sisiwa sangat berpengaruh dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa.

---

<sup>20</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2010), h. 28.

<sup>21</sup>Abdul Hamid, et.al, *Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 42.

Kemahiran berbahasa terbagi dua : *receptive* dan *productif*. Kemahiran *receptive* yaitu maharah *istima'* dan maharah *qiraah*. Sedangkan kemahiran *productif* yaitu maharah maharah kalam dan maharah kitabah.

### **Bentuk kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di salah satu asrama di dayah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Muhadasah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah.

Kegiatan Kegiatan Muhadasah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Putri Muslimat Desa Kp. Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Pimpinan Yayasan Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat),
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi,
  - e. Persiapan tempat untuk pendidikan muhadasah bahasa arab yaitu menggunakan salah satu asrama di Dayah Putri Muslimat tersebut.
2. Kegiatan Kegiatan pendidikan muhadasah bahasa arab meliputi meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Desa Kp. Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan,
  - b. Pembelajaran bahasa arab, pemberian *mufradat*, pengulangan *Mufradat*, setoran hafalan mufradat, penjelasan *nahu saraf*, evaluasi.
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan santriwati pembelajaran bahasa arab.



## Dokumentasi Foto Kegiatan





**Gambar 2: Proses Pemberian Mufradat kepada para santri**

### 3. Penutupan

- a. Peninjauan hasil pengenalan dan pemberian saran sebagai pengembangan kegiatan yang lebih baik di masa depan,
- b. Foto bersama dengan peserta pelatihan
- c. Berpamitan dengan pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

### **Sasaran**

Kegiatan Muhadasah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah ini ditujukan pada santriwati kelas 1 sampai kelas 6 di Dayah Putri Muslimat Desa Kp. Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 75 satriwati terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas..

### **Deskripsi Proses Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadasah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpina yayasan dan Pengurus dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta untuk



pembelajaran bahasa arab. Peserta pebelajaran bahasa arab merupakan santriwati kelas 1 sampai kelas 6 Dayah Putri Muslimat. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu asrama mabna lughah yang terdapat pada di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar muhadasah bahasa arab. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai mufaradat bahasa arab, mengenai nahu saraf. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan muhadasah bahasa arab. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pembelajaran.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santriwati peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembelajaran adalah usia santriwati yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat santriwati tetap memperhatikan pemberian materi.

### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadasah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pembelajaran bahasa arab dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait muhadasah bahasa arab. Pengurus

dayah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan sanriwati..

## **KESIMPULAN**

Pertama, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadatsah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan muhadatsah bahasa arab di asrama mabna lughah Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri mabna lughah Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga.

Ketiga, Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta (santriwati) terkait materi kegiatan dan santriwati di mabna lughah tersebut mengharapkan ada kegiatan muhadatsah kembali terkait pembelajaran bahasa arab.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireun Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdullah Basyir, *Mudzakarotu Ta'lim al-Kalam (al-Muhadatsah)*, Saudi Arabiyah: Li-Daurat at-Tadribiyat al-Maksyafah, 1971.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progressif , 1997.
- Dokumentasi di *mabna lughah* Dayah Putri Muslimat Samalanga
- Effendi Kholid, *Problematika Pengajaran Muhadatsah dan Solusinya Bagi Siswa Kelas III Jurusan Bahasa di MAN Tambak Beras Jombang*, Skripsi tidak diterbitkan; UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Leigh, Barbara. 1989. *Tangan-tangan Terampil*. Jakarta: Djambatan.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2010.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Saidaturrahmah. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1).
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.